

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Pra-Eksperimen (Pra-Eksperimental). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media *recycle book* berbasis *art craft* untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan anak usia dini secara objektif dan terukur melalui data hasil observasi yang dianalisis secara statistik. Pendekatan ini banyak digunakan dalam penelitian pendidikan anak usia dini untuk mengukur perubahan perilaku atau Kepedulian setelah diberikan perlakuan tertentu (Nilawarti, 2024:7).

Jenis penelitian yang digunakan adalah pra-Eksperimental dengan desain *one-group* pretest–posttest, yaitu pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan terhadap satu kelompok yang sama. Desain ini dipilih karena penelitian dilaksanakan terhadap kelas yang telah ada tanpa pengacakan subjek, sehingga sesuai dengan kondisi alami pembelajaran di lembaga PAUD. Desain pra-Eksperimen dinilai efektif untuk mengetahui perubahan hasil belajar anak usia dini dalam konteks pembelajaran yang nyata dan kontekstual (Pratiwi, 2024:50).

Pemilihan pendekatan dan jenis penelitian ini didasarkan pada hasil observasi awal di TK Srikandi Kepahiang yang menunjukkan bahwa kepedulian terhadap lingkungan anak belum berkembang secara optimal akibat keterbatasan media pembelajaran yang konkret dan melibatkan anak secara aktif. Oleh karena itu, penelitian ini digunakan untuk menguji efektivitas media *recycle book* berbasis *art craft* sebagai perlakuan pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan anak melalui pengalaman belajar langsung dan pembiasaan perilaku (Leasiwal, 2023:61).

B. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Srikandi Kepahiang yang berada di Desa Sosokan Taba, Kecamatan muara kemumu, kabupaten Kepahiang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2026 sampai dengan 18 Juni 2026 sesuai dengan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam proposal skripsi ini adalah desain pra-Eksperimen (*pra-*

Eksperimental design) dengan model *one-group pretest–posttest* design. Desain ini dipilih karena penelitian dilaksanakan terhadap satu kelompok subjek yang telah ada tanpa melakukan pengacakan kelompok secara penuh. Dalam penelitian pendidikan anak usia dini, desain pra-Eksperimen dinilai paling sesuai karena mempertimbangkan kondisi alami kelas serta keterbatasan dalam melakukan kontrol ketat terhadap subjek penelitian (Sugiyono, 2019:88).

Pada desain *one-group pretest–posttest*, subjek penelitian diberikan pengukuran awal (*pretest*) untuk mengetahui kondisi awal sikap peduli lingkungan anak sebelum perlakuan diberikan. Selanjutnya, anak diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *recycle book* berbasis *art craft* dalam beberapa kali pertemuan. Setelah perlakuan selesai, dilakukan pengukuran akhir (*posttest*) untuk mengetahui perubahan kepedulian terhadap lingkungan anak setelah mengikuti pembelajaran tersebut. Perbedaan hasil antara *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan (Arikunto, 2021:91).

Secara skematis, desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 - X - O_2$$

Keterangan:

O_1 = Pretest (pengukuran awal kepedulian terhadap lingkungan anak)

X = Perlakuan (pembelajaran menggunakan media *recycle book* berbasis *art craft*)

O_2 = Posttest (pengukuran akhir kepedulian terhadap lingkungan anak)

Penggunaan desain ini didukung oleh berbagai penelitian PAUD yang menunjukkan bahwa desain *one-group pretest-posttest* efektif digunakan untuk mengukur perubahan perilaku atau sikap anak setelah diberikan intervensi pembelajaran tertentu. Desain ini memungkinkan peneliti untuk menilai secara langsung dampak perlakuan dalam konteks pembelajaran yang nyata dan kontekstual, terutama terhadap pembelajaran kepedulian yang membutuhkan proses pembiasaan (Nilawarti, 2024:7).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia dini yang terdaftar di TK Srikandi Kepahiang terhadap tahun ajaran berjalan yang berjumlah 30 Anak. Populasi dipilih karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu anak usia dini yang berada pada tahap

perkembangan pembentukan karakter, khususnya kepedulian terhadap lingkungan. Menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:91).

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok B di TK Srikandi Kepahiang yang berjumlah 15 anak dengan jumlah laki-laki 7 dan perempuan 8 anak, yang ditentukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh digunakan karena jumlah subjek penelitian relatif terbatas sehingga seluruh anggota populasi kelompok dijadikan sebagai sampel penelitian. Penggunaan sampling jenuh dalam penelitian pendidikan anak usia dini dinilai tepat karena dapat memberikan gambaran data secara menyeluruh dan mengurangi risiko bias akibat pemilihan sampel (Arikunto, 2021:101).

Pemilihan kelompok B sebagai sampel didasarkan terhadap pertimbangan bahwa anak terhadap kelompok tersebut telah memiliki kemampuan kognitif, sosial, dan bahasa yang lebih

berkembang sehingga mampu mengikuti pembelajaran menggunakan media *recycle book* berbasis *art craft* serta menunjukkan perilaku kepedulian terhadap lingkungan yang dapat diamati secara jelas. Penelitian-penelitian PAUD menunjukkan bahwa penggunaan seluruh anggota kelompok sebagai sampel dalam penelitian pra-eksperimen dapat pembelajaran keakuratan hasil penelitian, terutama dalam mengukur perubahan perilaku atau kepedulian anak setelah diberikan perlakuan pembelajaran (Nilawarti, 2024:14).

E. Definisi Operasional variabel

Definisi operasional variabel disusun untuk memberikan batasan yang jelas Kepedulian variabel yang diteliti sehingga dapat diukur secara objektif dan terarah. Menurut Sugiyono, definisi operasional variabel adalah penjelasan mengenai variabel penelitian dalam bentuk indikator-indikator yang dapat diamati dan diukur. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat: (Sugiyono, 2019:110).

1. Variabel Bebas (X): Media *Recycle book* Berbasis *Art craft*

Media *recycle book* berbasis *art craft* dalam penelitian ini didefinisikan sebagai media pembelajaran berbentuk buku aktivitas yang dibuat

dari bahan daur ulang dan digunakan dalam kegiatan Pembelajaran anak usia dini. Media ini melibatkan aktivitas kreatif seperti menempel, menyusun, menghias, dan merangkai bahan bekas menjadi halaman-halaman buku yang memiliki muatan nilai peduli lingkungan. Secara operasional, variabel ini diukur melalui keterlaksanaan penggunaan media dalam proses pembelajaran, yang meliputi kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, keterlibatan aktif anak, serta penggunaan bahan daur ulang secara aman dan kreatif (Damayanti, 2023:47).

2. Variabel Terikat (Y): Kepedulian terhadap Lingkungan

Kepedulian terhadap lingkungan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai sikap dan perilaku anak usia dini yang menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar melalui tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Secara operasional, kepedulian terhadap lingkungan diukur melalui indikator perilaku yang dapat diamati, seperti membuang sampah terhadap tempatnya, menjaga kebersihan lingkungan kelas, memanfaatkan kembali bahan bekas, serta merawat alat dan media Pembelajaran. Pengukuran dilakukan menggunakan lembar observasi yang disusun berdasarkan indikator

kepedulian terhadap lingkungan anak usia dini (yuliantina, 2023:398).

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Observasi dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan pedoman dan instrumen yang telah disusun sebelumnya. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku anak yang berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Sugiyono, observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah mengetahui secara pasti indikator perilaku yang akan diamati sehingga data yang diperoleh lebih terarah dan objektif (Sugiyono, 2019:70).

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran menggunakan media *recycle book* berbasis *art craft*. Peneliti mengamati perilaku anak seperti kebiasaan membuang sampah terhadap tempatnya, menjaga kebersihan kelas, memanfaatkan bahan daur ulang, serta merawat media pembelajaran. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan melibatkan guru kelas sebagai pengamat pendamping untuk pembelajaran objektivitas hasil pengamatan. Teknik

observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian PAUD karena mampu menangkap perilaku anak secara alami sesuai konteks Pembelajaran (yuliantina, 2023:397).

2. Tes

Tes yang digunakan adalah pretest dan posttest, digunakan untuk mengetahui perubahan sikap kepedulian terhadap lingkungan anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pretest dilakukan sebelum penerapan media *recycle book* berbasis *art craft* untuk memperoleh gambaran awal kepedulian terhadap lingkungan anak. Selanjutnya, posttest dilakukan setelah anak mengikuti rangkaian pembelajaran menggunakan media tersebut untuk mengetahui peningkatan atau perubahan perilaku yang terjadi (Sugiyono, 2019:100).

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pendukung untuk melengkapi data hasil observasi dan pretest–posttest. Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran, serta catatan guru selama proses pembelajaran. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data tidak langsung yang dapat memperkuat dan memperjelas data utama penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi sebagai bukti pelaksanaan penelitian dan sebagai data pendukung yang menunjukkan keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran berbasis *art craft*. Selain itu, dokumentasi juga membantu peneliti dalam melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran serta memperkuat temuan penelitian terkait variabel dan indikator yang telah ditetapkan sehingga mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019:87).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar data yang diperoleh bersifat sistematis, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Instrumen penelitian harus disusun berdasarkan dengan sikap anak usia dini serta tujuan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kepedulian terhadap lingkungan anak usia dini adalah lembar observasi terstruktur. Observasi dilakukan secara langsung pada perilaku anak selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen ini disusun berdasarkan indikator kepedulian terhadap lingkungan yang meliputi perilaku menjaga kebersihan lingkungan, memanfaatkan bahan bekas, serta merawat alat dan

lingkungan sekitar. Indikator tersebut mengacu terhadap teori kepedulian terhadap lingkungan yang dikemukakan oleh Daryanto dan Suryatri Darmiatun (Daryanto, 2015) yang menyatakan bahwa kepedulian terhadap lingkungan tercermin dalam tindakan menjaga dan memperbaiki lingkungan sekitar, serta teori dari Agus Wibowo (Wibowo.A, 2017) yang menekankan pentingnya tanggung jawab individu pada kelestarian lingkungan. Selain itu, indikator juga disesuaikan dengan pembelajaran lingkungan terhadap anak usia dini menurut Ira Yuliantina (Yuliantina, 2023) yang menekankan pembiasaan perilaku sederhana seperti membuang sampah terhadap tempatnya, merapikan alat bermain, serta memanfaatkan bahan daur ulang dalam kegiatan belajar.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel (Y)	Indikator	Sub Indikator	No Item	
				Butir	Jumlah
1	Kepedulian Terhadap Lingkungan	Menjaga kebersihan	Membuang sampah terhadap tempatnya	1, 2, 3, 4	8
			Menjaga kebersihan kelas	5, 6, 7, 8	
		Tanggung jawab	Merapikan mainan setelah digunakan	9, 10, 11	3
		Pemanfaatan barang bekas	Menggunakan bahan bekas	12, 13,14, 15	8
			Membuat karya dari bahan daur ulang	16,17, 18,19	
		Perawatan lingkungan	Menyiram tanaman	20,21, 22,23	7

			Menjaga tanaman	24,25,26	
		Tanggung jawab	Menjaga alat Pembelajaran	27, 28	2
		Kepedulian	Mengingatkan teman menjaga kebersihan	29	1
		Kesadaran lingkungan	Menunjukkan keKepedulianan Kepedulian lingkungan	30	1

Tabel 3. Skala Likert

Alternatif jawaban	Keterangan	Skor
BSB	Berkembang Sangat Baik (Anak selalu melakukan tanpa diingatkan)	4
BSH	Berkembang Sesuai Harapan (Anak sering melakukan, kadang diingatkan)	3
MB	Mulai Berkembang (Anak melakukan jika diingatkan)	2
BB	Belum Berkembang (Anak belum menunjukkan perilaku)	1

INSTRUMEN PENELITIAN
PENGUNAAN MEDIA *RECYCLE BOOK* BERBASIS ART
***CRAFT* UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN**
TERHADAP LINGKUNGAN DI TK SRIKANDI
KEPAHIANG

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Nama Anak :
 Jenis Kelamin Anak :
 Usia :

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan
 memberikan tanda centang (✓) terhadap kolom yang tersedia.

Keterangan Pilihan Jawaban:

1. BSB= Berkembang Sangat Baik
2. BSH= Berkembang Sesuai Harapan
3. MB= Mulai Berkembang
4. BB= Belum Berkembang

Pretest

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1

1.	Anak membuang sampah terhadap tempatnya				
2.	Anak tidak membuang sampah sembarangan di kelas				
3.	Anak membuang sampah sisa kegiatan Pembelajaran ke tempat sampah yang tersedia				
4.	Anak mengetahui tempat sampah yang digunakan untuk membuang sampah				
5.	Anak ikut membersihkan kelas setelah kegiatan				
6.	Anak menjaga meja dan tempat bermain tetap bersih				
7.	Anak membersihkan area belajar setelah digunakan				
8.	Anak membantu guru menjaga kebersihan ruang kelas				
9.	Anak merapikan mainan setelah digunakan				
10.	Anak mengembalikan mainan ke tempat semula				
11.	Anak menyusun kembali alat permainan dengan rapi setelah bermain				
12.	Anak bersedia menggunakan bahan bekas saat kegiatan Pembelajaran				
13.	Anak menunjukkan minat menggunakan barang bekas				
14.	Anak mengenali berbagai bahan bekas yang dapat dimanfaatkan kembali				
15.	Anak menunjukkan ketertarikan memanfaatkan bahan bekas menjadi karya				
16.	Anak mampu membuat karya sederhana dari bahan daur ulang				
17.	Anak bangga terhadap karya dari bahan bekas				
18.	Anak menunjukkan kreativitas saat membuat karya dari barang bekas				
19.	Anak menjaga hasil karya yang dibuat dari bahan daur ulang				
20.	Anak menyiram tanaman di lingkungan sekolah tanpa disuruh				
21.	Anak berinisiatif membantu merawat tanaman				
22.	Anak menyiram tanaman sesuai kebutuhan				
23.	Anak senang terlibat dalam kegiatan menyiram tanaman				
24.	Anak tidak merusak tanaman yang ada di sekolah				
25.	Anak berhati-hati saat berada di dekat tanaman				
26.	Anak menjaga tanaman agar tetap tumbuh dengan				

	baik				
27.	Anak menggunakan alat pembelajaran dengan hati-hati				
28.	Anak tidak merusak alat pembelajaran				
29.	Anak mengingatkan teman untuk membuang sampah terhadap tempatnya				
30.	Anak menunjukkan sikap kepedulian terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah				

Posttest

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
1.	Setelah mengikuti kegiatan Recycle Book, apakah anak membuang sampah terhadap tempatnya				
2.	Anak tidak membuang sampah sembarangan di kelas				
3.	Anak membuang sisa kegiatan pembelajaran ke tempat sampah yang tersedia				
4.	Anak terbiasa menggunakan tempat sampah sesuai fungsinya				
5.	Anak aktif membantu membersihkan kelas setelah kegiatan				
6.	Anak menjaga meja dan tempat bermain tetap bersih				
7.	Anak membersihkan area belajar setelah selesai digunakan				
8.	Anak membantu menjaga kebersihan lingkungan kelas setiap hari				
9.	Setelah bermain, anak langsung merapikan mainan				
10.	Anak mengembalikan alat permainan ke tempat semula tanpa diingatkan				
11.	Anak menyusun alat permainan dengan rapi setelah digunakan				
12.	Anak antusias menggunakan barang bekas saat kegiatan Recycle Book				
13.	Anak mampu memilih bahan bekas yang dapat				

	digunakan kembali				
14.	Anak mengenali manfaat barang bekas untuk kegiatan belajar				
15.	Anak menunjukkan ketertarikan memanfaatkan bahan bekas menjadi karya				
16.	Anak mampu membuat karya dari bahan daur ulang				
17.	Anak bangga terhadap karya dari barang bekas yang dibuatnya				
18.	Anak menunjukkan kreativitas dalam membuat karya <i>Recycle Book</i>				
19.	Anak menyelesaikan karya <i>Recycle Book</i> dengan baik				
20.	Setelah kegiatan <i>Recycle Book</i> , anak rutin menyiram tanaman				
21.	Anak berinisiatif menyiram tanaman tanpa disuruh				
22.	Anak menyiram tanaman dengan benar sesuai arahan guru				
23.	Anak senang mengikuti kegiatan menyiram tanaman				
24.	Anak menjaga tanaman agar tidak rusak saat bermain				
25.	Anak menunjukkan rasa sayang terhadap tanaman				
26.	Anak ikut kegiatan merawat dan menjaga tanaman agar tumbuh dengan baik di sekolah				
27.	Anak menggunakan alat belajar dengan hati-hati				
28.	Anak menyimpan kembali alat pembelajaran setelah digunakan agar tidak rusak				
29.	Anak mengingatkan teman untuk membuang sampah terhadap tempatnya dan menjaga kebersihan				
30.	Setelah mengikuti kegiatan <i>Recycle Book</i> , anak terbiasa menjaga dan peduli terhadap lingkungan tanpa disuruh				

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan

variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun analisis data terhadap penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun pengambilan keputusan validitas yaitu sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara skor item dan skor total
N	= jumlah responden
$\sum X$	= jumlah skor item
$\sum Y$	= jumlah skor total
$\sum XY$	= jumlah hasil perkalian skor item dan skor total
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat skor item
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat skor total

Sebelum digunakan dalam penelitian utama, validitas instrumen terlebih dahulu diuji. Uji coba instrumen ini dilaksanakan di TK Pelangi yang memiliki tingkat akreditasi yang sama dengan sekolah lokasi penelitian, yaitu TK Srikandi. Uji coba tersebut melibatkan 15 siswa sebagai subjek penelitian. Setelah uji coba dilakukan, data dianalisis untuk mengetahui tingkat validitas setiap butir.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubung dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil tes terkait dengan pemotretan yang dapat dengan masalah ketetapan hasil tes terkait dengan pemotretan berkali-kali. Instrument yang baik adalah instrumen yang dapat

dengan tetap memberikan data yang sesuai dengan kenyataan. Dalam hal ini, reliabilitas diperlukan karena menolong terbentuknya validitas. Sebuah tes mungkin reliabel tetapi tidak valid, Sebaliknya sebuah tes yang valid biasanya reliabel.

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuisioner memiliki konsistensi jika pengukuran kuisioner tersebut dilakukan secara berulang. Adapun dasar pengambilan keputusan reliabilitas yaitu sebagai berikut:

Apabila *Cronbach Alpha* > 0,70, maka butir soal reliabel (konsisten).

Apabila *Cronbach Alpha* < 0,70, maka butir soal tidak reliabel (tidak konsisten).

Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = koefisien reliabilitas
 k = jumlah item pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total

Tabel 4. Nilai Hasil Belajar

Nilai Hasil Belajar	Kategori
94-100	Sangat Baik
87-93	Baik
80-86	Cukup
0-79	Kurang

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada di satuan pendidikan karena untuk membentuk akhlak dan moral peserta didik sehingga bisa diterapkan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Kriteria keberhasilan siswa TK Srikandi kepahiang dikatakan tuntas belajar apabila memenuhi kriteria ketuntasan minimal/KKM yaitu 80 dapat dilihat terhadap tabel berikut ini:

Tabel 5. Kriteria Ketuntasan Minimal

Nilai Hasil Belajar	Kategori
< 80	Tidak Tuntas
> 80	Tuntas

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian sebelum dilakukan pengujian hipotesis.

Analisis deskriptif meliputi:

- Nilai maksimum
- Nilai minimum
- Nilai rata-rata (mean)
- Standar deviasi
- Persentase peningkatan hasil pretest dan posttest

Adapun rumus yang digunakan di analisis statistik deskriptif yaitu sebagai berikut:

Rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$	= nilai rata-rata
$\sum X$	= jumlah seluruh skor
N	= jumlah responden

Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N - 1}}$$

Keterangan:

SD	= standar deviasi
X	= skor individu
$\bar{X}$	= rata-rata
N	= jumlah responden

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan Kepedulian data pretest dan posttest, oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan uji normalitas data. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

Apabila nilai Sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Apabila nilai Sig. < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Terhadap penelitian ini, uji normalitas menggunakan *Shapiro-Walk* karena jumlah sampel kurang dari 50 responden.

$$W = \frac{\left(\sum_{i=1}^n a_i x_{(i)} \right)^2}{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}$$

Keterangan:

W	= statistik uji Shapiro–Wilk
a_i	= konstanta Shapiro–Wilk yang diperoleh dari tabel khusus berdasarkan ukuran sampel (n)
$x_{(i)}$	= data yang telah diurutkan dari nilai terkecil hingga terbesar
x_i	= nilai data ke- i
$\bar{x}$	= rata-rata sampel
n	= jumlah sampel

Hipotesis uji normalitas:

H_0 = Data berdistribusi normal.

H_a = Data tidak berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Recycle Book* berbasis *Art Craft* untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan anak.

a. Uji Paired Sample t-Test

Apabila data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample t-Test*. Uji ini digunakan karena penelitian membandingkan dua hasil pengukuran yang berasal dari kelompok yang sama yaitu nilai pretest dan posttest. Dalam mengambil keputusan menolak atau menerima hipotesis maka akan menggunakan pertimbangan sebagai berikut:

Apabila nilai $\text{Sig.} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Apabila nilai Sig. > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun rumus yang digunakan di uji *Paired Sample t-Test* yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{D}}{SD/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

t	= nilai t hitung
$\bar{D}$	= rata-rata selisih skor pretest dan posttest
SD	= standar deviasi selisih skor
n	= jumlah sampel

Hipotesis penelitian:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *Recycle Book* berbasis *Art Craft* untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.

H_a = Terdapat pengaruh penggunaan media *Recycle Book* berbasis *Art Craft* untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan anak.

b. Uji Wilcoxon Signed rank Test

Apabila hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Wilcoxon signed Rank Test* sebagai alternatif dari *Paired Sample t-*

Test. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

Apabila nilai $\text{Sig.} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Apabila nilai $\text{Sig.} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

5. Persentase Peningkatan Hasil Belajar

Untuk mengetahui besarnya peningkatan kepedulian terhadap lingkungan anak setelah diberikan perlakuan, digunakan rumus persentase peningkatan sebagai berikut:

$$\text{Persentase Peningkatan} = \frac{(\text{Posttest} - \text{Pretest})}{\text{Pretest}} \times 100 \%$$

Keterangan:

Posttest= rata-rata nilai sesudah perlakuan.

Pretest= rata-rata nilai sebelum perlakuan.

Hasil perhitungan digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan kepedulian terhadap lingkungan setelah penggunaan media *Recycle Book* berbasis *Art Craft*.